BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian yang berjudul pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal tahun 2014-2016, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini di dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap belanja modal.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh dan signifikan terhadap belanja modal.
3. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan semua variabel indevenden yaitu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu belanja modal. Pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap belanja modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pemerintah Kabupaten Serang, dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dalam menjunjung peningkatan pengalokasian anggaran belanja modal antara lain sebagai berikut:

1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang serupa, disarankan agar penelitian dilakukan pada objek lain yang lebih luas, tidak hanya di pemerintah daerah Kabupaten Serang dan penggunaan data yang lebih lengkap dengan rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi.

2. Rekomendasi Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah pusat sebaiknya dalam menyajikan RAPBN hususnya tentang Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bersama dengan penyusunan RAPBN, sehingga daerah akan lebih siap menaksir jumlah pengeluaran dan jumlah belanja dengan lebih efektif dan efisien.